



BAB V

KESIMPULAN

Depresi yang melanda Amerika di tahun 1930-an telah membawa dampak yang buruk pada hampir setiap lini kehidupan. Siapapun orangnya dan apapun jenis pekerjaannya mengalami kesulitan akibat depresi, mulai dari petani, pedagang, pengacara, pengusaha, bankir, dan pekerja mengalami nasib yang sama yaitu hidup dalam kesulitan. Bagi kaum pekerja depresi ekonomi tentu saja membuat hidupnya semakin sulit. Antara tahun 1929 dan 1933 perekonomian Amerika yang mengalami kelumpuhan telah memaksa perusahaan-perusahaan dan pabrik-pabrik berhenti melakukan kegiatan produksi, hal ini dikarenakan daya beli konsumen yang rendah membuat mereka merugi yang berujung pada penutupan usaha mereka. Penutupan ini berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran hingga mencapai jumlah 15 juta orang yang menganggur di tahun 1930-an. Bagi perusahaan atau pabrik yang masih beroperasi mereka melakukan penghematan dana dengan mengurangi jumlah pengeluaran perusahaan dengan cara memotong hampir setengah dari jumlah gaji yang diterima pekerja.

. Hal ini membuat peran pemerintah dan berbagai kebijakannya untuk mengatasi depresi ekonomi menjadi sangat dibutuhkan untuk membantu warganya yang terpuruk akibat depresi. Usaha pemerintah untuk mengatasi hal ini dilakukan

oleh Presiden Roosevelt melalui program New Deal. Meskipun dianggap telah menyalahi prinsip ekonomi *laissez faire*, campur tangan pemerintah dalam kehidupan bisnis dan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari adanya kebutuhan untuk menanggapi realitas perubahan-perubahan yang muncul di Amerika Serikat. Masalah pengangguran Ia coba mengatasinya dengan mengeluarkan berbagai program pekerjaan umum dengan tujuan untuk menyerap sebanyak mungkin pengangguran. Mereka dipekerjakan dengan upah yang cukup bagi melanjutkan kehidupan keluarga mereka. Program ini diharapkan dapat memutar kembali roda ekonomi karena nantinya upah yang diterima mereka akan mereka gunakan untuk membeli barang-barang kebutuhan hidup mereka, hal ini tentu secara otomatis merangsang permintaan konsumen atas barang-barang kebutuhan hidup sehingga produsen dapat menjual hasil produksi mereka dan kembali mengoperasikan perusahaan mereka yang berimbas kembali pada permintaan jumlah tenaga kerja.

Bagi para pekerja yang mendapatkan ketidakadilan dari perusahaan tempat mereka bekerja Presiden Roosevelt membuat peraturan diantaranya *National Industrial Recovery Act*, *National Labor Relation Act*, dan membentuk *National Labor Relation Board*. Kesemuanya itu secara umum berisi peraturan yang menjamin hak-hak pekerja, diantaranya, mendapatkan upah yang layak, jam kerja yang sesuai dan kondisi tempat kerja yang baik, selain itu yang terpenting adalah peraturan tersebut memberikan hak pada pekerja untuk berserikat atau bergabung dengan serikat pekerja yang sudah ada. Serikat pekerja sendiri memiliki fungsi untuk mewakili para pekerja untuk melakukan tawar menawar secara kolektif dengan pihak pengusaha untuk membuat kesepakatan kolektif yang memiliki aturan hukum yang mengikat yang memuat hal-hal mengenai syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban pekerja dan pengusaha, serta hak serikat pekerja.

Peraturan yang dibuat pemerintah tersebut selain memberikan jaminan dan perlindungan hak untuk mendapatkan kebebasan berserikat bagi para pekerja, hak untuk berunding secara kolektif dan hak untuk melakukan mogok kerja, juga mengatur pelarangan bagi pengusaha untuk melakukan praktek kerja tidak adil di perusahaan. Berbagai peraturan tadi membuat posisi serikat pekerja menjadi penting

dan diakui keberadaannya. Serikat-serikat pekerja seperti *American Federation of Labor* dan *Congress of Industrial Organization*, menjadi serikat yang paling dominan di Amerika..

AFL dan CIO beserta afiliasi-afiliasinya banyak membantu pekerja dengan mewakili mereka dalam melakukan perundingan secara kolektif dengan pengusaha untuk mencapai kesepakatan kolektif. Keberhasilan ini telah membuat pekerja memperoleh tuntutan mereka seperti kenaikan upah, penyesuaian jam kerja menjadi 40 jam selama seminggu, dan kondisi kerja yang baik, serta pelarangan bagi perusahaan untuk melakukan ketidakadilan pada pekerja seperti pemecatan dan pemotongan upah secara sepihak. Selain itu pihak perusahaan juga mengakui keberadaan serikat-serikat pekerja sebagai wakil dari para pekerja di perusahaan mereka.

Adanya kesepakatan antara pekerja dan perusahaan membuat pihak yang terlibat dalam proses pembuatan kesepakatan ini diharuskan untuk menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Dengan adanya kepastian hak dan kewajiban atau adanya kepastian hukum antara pekerja dengan pengusaha akan menciptakan semangat dan disiplin kerja yang baik, dengan semangat dan disiplin kerja yang baik maka akan menciptakan produktifitas kerja yang tinggi.

Masa kepemimpinan Roosevelt sebagai presiden Amerika Serikat ke-32 dengan program *New Deal*-nya mungkin tidak dapat mengembalikan keadaan seperti sedia kala, namun program tersebut dan dengan berbagai kebijakannya yang banyak menyerap tenaga kerja telah memberikan kondisi sosial ekonomi yang lebih baik dari pada saat depresi ekonomi.

Masa *New Deal* dianggap sebagai awal dari tahapan baru pada sejarah pergerakan kaum pekerja di Amerika. Pada masa ini kaum pekerja mendapatkan pengakuan atas hak-hak mereka. Hal tersebut ditandai dengan dikeluarkannya berbagai Undang-undang pada masa *New Deal* yang mengatur berbagai ketentuan mengenai hak-hak pekerja yang wajib diperoleh kaum pekerja, seperti hak untuk mendapat upah yang layak, jam kerja yang sesuai, kondisi kerja yang baik, dan yang

terpenting yaitu hak untuk membentuk serikat pekerja dan mengakui keberadaan serikat-serikat pekerja tersebut, dimana pada masa-masa sebelumnya kaum pekerja tidak dapat sepenuhnya mendapatkan hak-hak tersebut.

Selain itu, tidak seperti masa kepemimpinan sebelumnya, program *New Deal* milik Roosevelt memperlihatkan adanya upaya dari pemerintah untuk membantu rakyatnya yang sedang dalam kesulitan terutama bagi kaum pekerja. Hal tersebut membuat perubahan dalam sistem kehidupan masyarakat Amerika dan menjadikan Roosevelt sebagai salah satu presiden terbaik yang pernah dimiliki oleh Amerika Serikat.

Daftar Pustaka

Buku :

Adams, Walter. *The Structure of American Industry*. New York : Macmillan. 1986.

Alden, John Richard. *Rise of the American Republic*. New York : Harper & Row Publisher. 1963.

Barber, James David. *The Presidential Character : Predicting Performance in the White House*. New Jersey : Prentice Hall. 1992.

Barnow, Erik. *History of Broadcasting in the United States*. New York : Oxford University Press. 1968.

Beard, Charles A. and Mary R. Beard. *A Basic History of the United States*. Philadelphia : The Blakiston Company. 1944.